

### **BAB III**

## **PROSEDUR PENELITIAN**



#### **A. Lokasi dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Gunung Djati Bandung Jl. Raya Cipadung KM 105 Ujungberung Bandung. Kegiatan penelitian dimulai dari bulan Juni 2004 sampai dengan Agustus 2004.

Sesuai fokus, pertanyaan, dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan menjelaskan suatu situasi secara sistematis atau menjelaskan bidang tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti secara faktual dan teliti (Natawidjaya, 1988 : 5, Arikunto, 1988 : 309). Pengertian lain penelitian ini mencoba mendeskripsikan kondisi Obyektif mengenai (1) pencapaian tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa, (2) lingkungan perkembangan karir mahasiswa, (3) kondisi Obyektif layanan bimbingan karir di IAIN “SGD” Bandung, yang nantinya dijadikan dasar pijakan penyusunan program bimbingan karir mahasiswa IAIN Sunan Gunung Djati Bandung.

#### **B. Responden Penelitian**

Berdasar fokus penelitian ini diarahkan untuk pengembangan program bimbingan karir bagi mahasiswa IAIN “SGD” Bandung, maka respondennya pun melibatkan 3 unsur civitas akademika. Ketiga unsur itu (1) pimpinan, yaitu rektor dan dekan fakultas, (2) dosen pembimbing akademik, dan (3) mahasiswa.

Pimpinan sebagai *decision maker* tertinggi memiliki dampak yang besar dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu dilibatkan lima orang dari unsur ini.

Berdasarkan teori populasi dari Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa apabila jumlah populasinya lebih dari seratus dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% sebagai sampelnya. Dari 200 dosen senior sekaligus pembimbing akademik di IAIN diambil sampel 20 orang, masing-masing empat orang dari setiap fakultas. 20 responden ini diperkirakan mampu memberikan masukan dan tanggapan mengenai upaya pengembangan program bimbingan karir. Sedangkan dari mahasiswa dilibatkan 200 orang dari lima fakultas. Mereka diminta mengisi angket tentang tugas-tugas perkembangan karir dan lingkungan perkembangan karir. Sebagai pedoman penentuan sampel penelitian deskriptif minimal seratus sampel (Fraenkel, 1990 : 85).

Mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa semester II (angkatan 2003 – 2004) dan semester VIII (angkatan 2001 – 2002). Pada mahasiswa semester II karakteristik umum muncul : stabilitas kepribadian mulai meningkat, pandangan yang lebih realistik tentang diri dan lingkungannya, kemampuan menghadapi masalah lebih matang. Akan tetapi ciri khas remajanya masih sering muncul. Mahasiswa semester VIII karakteristik yang muncul : upaya memantapkan diri dari apa yang telah dipilih, kesulitan memperoleh kepastian mengenai pekerjaan yang akan datang, berpikir mengatasi problematika kehidupan, kesulitan membagi keseimbangan antara kegiatan akademik dan kehidupan perkawinan (bila telah menikah). Dengan kata lain mahasiswa semester

II memiliki tugas perkembangan guna penyesuaian diri dengan lingkungan kampus / non kampus. Sedangkan mahasiswa semester VIII memiliki tugas perkembangan mengejar cita-cita akademik, pekerjaan dan keluarga.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Cluster Random Sampling, dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan cara mengelompokkan terlebih dahulu unit sampling berdasarkan klasternya (Sudjana, 1992 : 173). Dalam teknik ini populasi dibagi menjadi beberapa kelompok (fakultas, jurusan, dan semester), lalu dalam pengambilannya dilakukan secara acak. Kelompok fakultas, jurusan dan kelompok semester digabungkan menjadi anggota sampel klaster. Kelompok semester II dan VIII diperoleh 200 orang masing-masing 100 responden populasi responden terdapat pada tabel 3.1.

**TABEL 3.1**  
**RESPONDEN MAHASISWA**

No	Fakultas	Jurusan	Smt II	Smt VIII	Jumlah
1	ADAB	SPI	56	76	132
		Bhs & SA	64	99	163
		Bhs & SI	38	91	129
		D3 TBA	12		12
		D3 TBI	34		34
2	DAKWAH	BPI	57	78	135
		KPI	132	187	319
		M. Dakwah	85	92	177
		PMI	36	44	80
		IKJ	33	96	129
		IKH	29	41	70
3	SYARIAH	A. Syakhshiyah	98	96	194
		Muamallah	118	140	258
		Syiasah	36	50	86
		PMH	34	43	77
		KK Pidana Islam	37	91	128
		D3 MK			
4	TARBIYAH	KI	38	47	85
		PAI	143	288	431
		PBA	76	92	168
		TADRIS BI	42	99	141
		TADRIS Matematika	39	49	88
		Biologi	40	49	89
		Fisika	33	48	81
		Kimia	38	45	83
		Teknik Informatika		44	44
		Psikologi	30	47	77
		D2 PAI	41		41
		D2 PGMI	39		39
		D2 PGRA	37		37
		5	USULUDIN	Aqidah Filsafat	30
Perbandingan Agama	25			33	58
Tafsir Hadits	74			116	190
Tasawuf Psikoterafi	28			33	61
Sosiologi	36			77	113
<b>J u m l a h</b>			<b>1.688</b>	<b>2.356</b>	<b>4.044</b>



### **C. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data**

Data yang dibutuhkan peneliti memiliki kesesuaian dengan data yang dapat dihasilkan oleh instrumen pengumpul data yang telah dikembangkan oleh Syamsu Yusuf, oleh karena itu peneliti menggunakan instrumen tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun data yang diperlukan meliputi : (1) pencapaian tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa, (2) lingkungan perkembangan karir mahasiswa, (3) kondisi Obyektif bimbingan karir mahasiswa IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Guna memenuhi kebutuhan data tersebut dikembangkan tiga jenis instrumen sebagai berikut :

#### **1. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data Pencapaian Tugas-tugas Perkembangan Karir Mahasiswa.**

Instrumen ini merupakan instrumen pengumpul data yang dikembangkan Syamsu Yusuf. Penelaahan terhadap tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa dilakukan dalam konteks layanan bimbingan karir di perguruan tinggi yang berorientasi pada pendekatan bimbingan preventif perkembangan. Temuan kondisi Obyektif mengenai pencapaian tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa dijadikan dasar pijakan dalam menyusun program layanan bimbingan karir di IAIN. Orientasi tersebut dicapai dengan mencoba mengukur indikator-indikator perilaku karir mahasiswa dari setiap aspek tugas perkembangan karir. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

### a. Merumuskan Definisi Konseptual dan Operasional

Tugas-tugas perkembangan didefinisikan pada konsep tugas perkembangan karir pada tahap eksplorasi dari sumber yang menegaskan bahwa tugas-tugas perkembangan karir pada eksploration stage dibatasi pada bidang-bidang pengetahuan (*knowledge*), pencarian informasi (*information seeking*), sikap (*attitude*), perencanaan dan pengambilan keputusan (*planning and decision making*), dan keterampilan karir (*career skills*). Secara operasional tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa diartikan sebagai komitmen mahasiswa dalam mensikapi dan melakukan aspek-aspek persiapan, pemilihan, dan pengambilan keputusan karir yang harus dilaluinya.

### b. Menyusun Kisi-Kisi

Instrumen pengumpul data mengenai aspek-aspek, indikator-indikator, tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa disusun kisi-kisi seperti dalam tabel 3.2. berikut.

**TABEL 3.2.**  
**KISI-KISI INSTRUMENT PENGUMPUL DATA**  
**TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN KARIR MAHASISWA**

Aspek	Indikator	No. Item
A. Pengetahuan	1. Mengetahui tujuan fakultas / jurusan yang dimasuki.	01
	2. Mengetahui gaji / imbalan dari pekerjaan yang diminati.	02,03
	3. Mengetahui persyaratan pekerjaan yang diminati.	04
	4. Memahami kaitan antar mata kuliah dengan bidang pekerjaan yang diminati.	05

	5. Mengetahui tingkat kepuasan para pekerja.	06
	6. Mengetahui proses kenaikan pangkat dalam bidang pekerjaan yang diminati.	07
	7. Mengetahui tugas-tugas pokok yang harus dikerjakan.	08
	8. Mengetahui keterampilan/keahlian yang dituntut.	09
	9. Mengetahui bidang studi pokok dalam jurusannya.	10
	10. Mengetahui karakteristik pribadi secara akurat.	11, 12
	11. Mengetahui caracara memperoleh pekerjaan yang diminati.	13
	12. Mengetahui mobilitas dalam dunia kerja.	14,15
B. Mencari Informasi	1. Membaca buku/bahan-bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan informasi pekerjaan.	16,17,18
	2. Mendiskusikan pilihan-pilihan karir baik dengan orangtua, dosen, maupun dosen pembimbing.	19, 20
	3. Diskusi dengan orang yang berpengalaman dalam bidang pekerjaan yang diminati.	21
	4. Mengikuti kursus, pelatihan, organisasi yang mendukung pekerjaan yang diminati.	22, 23
C. Sikap	1. Meyakini bahwa dia harus mengambil keputusan sendiri walaupun masih membutuhkan saran orang lain.	24, 25
	2. Meyakini akan pentingnya pendekatan yang sistematis dalam memecahkan masalah.	26, 27
	3. Bertanggung jawab guna memperoleh informasi tentang karir.	28
	4. Meyakini bahwa masalah studi dan pekerjaan merupakan tanggung jawab sendiri.	29, 30
	5. Meyakini bahwa kuliah merupakan wadah guna mempersiapkan diri memperoleh pekerjaan	31, 32

	dengan gaji memadai.	
	6. Meyakini bahwa kuliah merupakan dan memperoleh IP tertinggi adalah investasi masa depan.	33, 34
	7. Mempunyai orientasi karir.	35
	8. Meyakini bahwa pilihan fakultas / jurusan yang dipilih sudah tepat untuk pencapaian karir yang diinginkan.	36, 37
	9. Keyakinan menatap masa depan.	38
D. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	1. Mampu memilih salah satu alternatif pekerjaan dari pekerjaan beragam.	39, 40
	2. Mampu mempertimbangkan berapa lama menyelesaikan kuliah.	41
	3. Mampu merencanakan apa yang harus dilakukan setelah selesai kuliah.	42
	4. Mampu memilih jurusan yang sesuai dengan minat/kemampuannya.	43, 44
	5. Mampu mengambil keputusan ditempat mana akan bekerja.	45
D. Keterampilan Karir	1. Mampu menggunakan sumber-sumber informasi karir.	46, 47
	2. Mampu menjelaskan proses pengambilan keputusan.	48
	3. Mampu meningkatkan perolehan akademik/non akademik.	49, 50
	4. Mampu menjadikan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah meningkatkan keterampilan.	51
	5. Mampu menggunakan bahan-bahan pelajaran guna meningkatkan keterampilan.	52
	6. Mampu mengelola waktu secara efektif.	53, 54

	7. Mampu mengomentari kesahihan data tentang dirinya.	55, 56
	8. Mampu melakukan kebiasaan bekerja secara efektif seperti bekerja sama dengan orang lain.	57, 58

### c. Merumuskan Butir-butir Pernyataan

Wujud pengumpul data pencapaian tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa berbentuk kuesioner dengan responden mahasiswa. Penjabaran butir-butir dapat dilihat dalam lampiran tesis ini.

### d. Menimbang Butir-butir Pernyataan Instrumen

Berdasarkan pertimbangan pembuat butir instrumen (Syamsu) butir-butir yang telah dirumuskan dapat digunakan lagi dengan menghitung kembali validitas dan reliabilitasnya.

### e. Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah instrumen direvisi lalu diuji-cobakan ke 30 orang mahasiswa semester II & VIII di Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) pada Fakultas Tarbiyah IAIN "SGD" Bandung. Agar distribusi skor (nilai) akan mendekati kurve normal maka disarankan agar jumlah responden uji coba minimal 30 orang (Singarimbun dan Effendi, 1995 : 137).

Hasil uji coba dianalisis dengan bantuan program SPSS for MS WINDOWS Release 6.0 dari 62 butir instrumen yang diuji-cobakan kepada

responden ternyata terdapat empat item dinyatakan tidak valid yaitu item 1, 21, 39, dan 44. Sedangkan reliabilitas instrumen sangat tinggi yaitu didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,9223 (lihat lampiran 4), setelah itu baru ke penelitian lapangan.

Teknik Alpha Cronbach ini hampir sama dengan teknik paralel untuk menguji reliabilitas pertanyaan –pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang berbentuk skala, yang mempunyai hubungan satu sama lain. Penilaian reliabilitas ini ditujukan untuk mengukur internal konsistensi pertanyaan atau pernyataan. (Moh. Nazir, 1999:171).

## **2. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data Tentang Lingkungan Perkembangan Karir Mahasiswa.**

Pengembangan didasarkan pada lingkungan perkembangan mahasiswa yang disadur Elpiah (2001) dari Syamsu Yusuf dan dimodifikasi sesuai kebutuhan lingkungan perkembangan karir mahasiswa IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Langkah-langkah sebagai berikut :

### **a. Merumuskan Definisi Konseptual dan Operasional**

Lingkungan perkembangan karir mahasiswa merupakan peristiwa atau kondisi di luar dirinya yang diduga mempengaruhi perkembangannya (Urie Bronfenbrenner & Ann Crouter yang dikutip Yusuf, 2000). Aryani menambahkan (1995 : 513) bahwa dalam konteks pendidikan lingkungan keluarga, kampus, dan masyarakat memberikan pengaruh, tekanan dan / atau



rangsangan terhadap perkembangan pribadi individu. Demikian juga lingkungan yang tertentu atau faktor-faktor eksternal akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap individu tertentu (Elpia, 2001 : 45).

Adapun maksud lingkungan perkembangan karir mahasiswa adalah kondisi Obyektif dan kondisi yang dianggap oleh mahasiswa yaitu tentang keadaan keluarga, kampus perguruan tinggi tempat ia belajar, dan masyarakat tempat dimana ia tinggal yang mempengaruhi tugas-tugas perkembangan karirnya.

#### b. Menyusun Kisi-Kisi

Kisi-kisi instrumen lingkungan perkembangan karir mahasiswa dijabarkan dalam tabel berikut :

**TABEL 3.3.**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPUL DATA**  
**MENGENAI LINGKUNGAN PERKEMBANGAN KARIR MAHASISWA**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
1. Lingkungan Keluarga	1. Lokasi rumah / tempat tinggal.	01, 02
	2. Kenyamanan rumah untuk belajar.	03
	3. Kelengkapan dan pemanfaatan fasilitas belajar.	04, 05
	4. Jumlah anggota keluarga.	06, 07
	5. Intensitas hubungan ayah, ibu dan anak.	08, 09
	6. Dukungan keluarga terhadap keberhasilan belajar.	10
	7. Kecenderungan pola asuh orangtua.	11, 12
	8. Suasana keagamaan keluarga.	13, 14
	9. Status sosial ekonomi keluarga.	15

2. Lingkungan Kampus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenyamanan lokasi kampus untuk belajar.</li> <li>2. Kelayakan ruang kuliah.</li> <li>3. Kelengkapan perpustakaan.</li> <li>4. Ketersediaan sarana olahraga dan seni.</li> <li>5. Ketersediaan sarana ibadah.</li> <li>6. Ketersediaan pelayanan kesehatan mahasiswa.</li> <li>7. Penghargaan mahasiswa berprestasi.</li> <li>8. Perasaan bangga terhadap almamater.</li> <li>9. Keakraban dosen dengan mahasiswa.</li> <li>10. Keakraban pegawai administrasi dengan mahasiswa.</li> <li>11. Keakraban antar mahasiswa.</li> <li>12. Ketegasan menerapkan aturan perkuliahan.</li> <li>13. Keaktifan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.</li> <li>14. Keaktifan pembinaan kegiatan organisasi kemahasiswaan.</li> <li>15. Kemampuan mengajar dosen.</li> </ol>	<p>16,17, 18, 19 20, 21 22 23 24 25 26 27, 28 29 30 31 32, 33 34 35</p>
3. Lingkungan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondusifitas masyarakat bagi belajar.</li> <li>2. Dukungan anak-anak sebaya di lingkungan tempat tinggal waktu kegiatan belajar.</li> <li>3. Suasana kehidupan beragama masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</li> <li>4. Kecenderungan tingkat pendidikan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</li> <li>5. Kecenderungan pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</li> <li>6. Kecenderungan status sosial ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</li> <li>7. Iklim kesehatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</li> </ol>	<p>36 37 38 39 40 41, 42 43</p>

### **c. Mengembangkan Butir-butir Pernyataan**

Instrumen pengumpul data lingkungan perkembangan karir mahasiswa ini diwujudkan dalam bentuk kuesioner dengan responden mahasiswa. Penjabaran dapat dilihat pada lampiran 1.

### **d. Menimbang Butir-butir Instrumen**

Berdasarkan pertimbangan Syamsu Yusuf L.N butir-butir instrumen yang dibuatnya dapat digunakan lagi oleh peneliti lain asal diuji validitas dan reliabilitasnya.

### **e. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Sebelum digunakan instrumen diuji-cobakan kepada 30 mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Agama Islam dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS for MS WINDOWS Release 6.0.

Dari 45 butir instrumen yang diuji-cobakan ada dua yang tidak valid yaitu butir 44 dan 45, maka 43 item dapat dipergunakan. Sedangkan reliabilitas instrumen sangat tinggi dengan nilai Alpha Cronbach 0,9465 (lihat lampiran 4).

## **3. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data Kondisi Obyektif Layanan Bimbingan Karir.**

Pengembangan instrumen ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

### **a. Merumuskan Definisi Konseptual dan Operasional**

Bimbingan karir di perguruan tinggi menurut Depdikbud (Yuwono, 1998) merupakan pemberian layanan bimbingan kepada semua mahasiswa yang didasarkan kepada program yang disusun dan dikembangkan berlandaskan kebutuhan nyata mahasiswa, dilaksanakan oleh tenaga yang profesional melalui penerapan isi dan metode layanan yang sesuai, didukung oleh sistem pengelolaan sarana dan prasarana serta sistem evaluasi yang memadai.

Adapun yang dimaksud kondisi Obyektif adalah keadaan layanan bimbingan karir di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dalam aplikasinya dilakukan oleh dosen pembimbing akademik secara nyata. Aspek-aspeknya meliputi (1) wawasan dan pendapat mengenai layanan bimbingan karir, (2) layanan bimbingan karir yang mungkin dapat dilaksanakan.

#### **b. Menyusun Kisi-Kisi**

Kisi-kisi kondisi Obyektif layanan bimbingan karir dijabarkan dalam tabel 3.4 sebagai berikut :

**TABEL 3.4.**  
**KISI-KISI INSTRUMENT PENGUMPUL DATA**  
**KONDISI OBYEKTIF LAYANAN BIMBINGAN KARIR**  
**DI IAIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik</b>
A. Wawasan dan pendapat tentang layanan bimbingan	1. Ketepatan wawasan dan pendapat pimpinan dan dosen pembimbing akademik tentang bimbingan karir sebagai bagian terpadu dalam keseluruhan	Pedoman wawancara dan

karir	<p>program pendidikan di IAIN.</p> <p>2. Ketepatan wawasan dan pendapat dosen pembimbing akademik tentang layanan bimbingan karir sebagai layanan profesional yang memiliki fungsi dan tujuan membantu karir melalui interaksi yang sehat dengan lingkungan.</p> <p>3. Ketepatan wawasan dan pendapat dosen pembimbing akademik tentang pentingnya layanan bimbingan karir di IAIN.</p>	kuesioner
B. Pelaksanaan layanan bimbingan karir yang ada	<p>1. Jumlah dosen pembimbing akademik dan perbandingannya dengan rasio mahasiswa.</p> <p>2. Latar belakang pendidikan dosen pembimbing akademik.</p> <p>3. Kinerja dosen pembimbing akademik sebagai dosen pembimbing.</p> <p>4. Dukungan pimpinan akan perlunya layanan bimbingan karir.</p> <p>5. Ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung layanan bimbingan karir.</p> <p>6. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan karir di IAIN.</p> <p>7. Program layanan bimbingan karir yang ada.</p>	

### c. Mengembangkan Butir-butir Pertanyaan

Kuesioner ini ditujukan kepada dosen pembimbing akademik dan pedoman wawancara ditujukan kepada pimpinan Institut / Fakultas. Penjabarannya dapat dilihat di lampiran 2.

#### **d. Menimbang Butir-butir Instrumen**

Berdasar pertimbangan pembuat instrumen Syamsu Yusuf butir-butir instrumen ini dapat digunakan lagi dengan kembali menghitung validitas dan reliabilitasnya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menghasilkan tiga bentuk data, yaitu pertama, data mengenai tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa, kedua, data mengenai lingkungan perkembangan karir mahasiswa, ketiga, data mengenai kondisi Obyektif layanan bimbingan karir mahasiswa di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Data pertama dan kedua merupakan data kuantitatif yaitu berupa kecenderungan responden terhadap setiap item pernyataan dalam instrumen. Pencapaian tugas-tugas perkembangan karir mahasiswa digambarkan dengan kecenderungan dan bobot responden sangat cocok berbobot 4, cocok berbobot 3, kurang cocok 2, dan tidak cocok 1. Sedangkan lingkungan perkembangan karir, sangat mendukung bobotnya 4, mendukung 3, kurang mendukung 2, dan tidak mendukung bobotnya 1. Kedua data tersebut dianalisis dengan analisis statistik deskriptif yang dibantu dengan perangkat lunak guna memperoleh skor maksimum dan minimum, mean, median, dan standar deviasi. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

Pertama, setelah data terkumpul dan ditabulasi sesuai dengan kecenderungan jawaban kemudian ditentukan prosentase masing-masing jawaban. Kedua, menentukan skor jawaban masing-masing item, aspek dan secara keseluruhan serta ditentukan masing-masing kategori. Data pertama kategorinya

ditetapkan sangat tercapai (optimal), tercapai, kurang tercapai, dan tidak tercapai. Untuk kedua kategorinya sangat mendukung, mendukung, kurang mendukung, dan tidak mendukung. Ketiga, untuk mencari rentangan skor kategori adalah menggunakan rumus skor maksimum dikurang skor minimum dibagi kategori. Terakhir ditentukan tingkat pencapaian tugas-tugas perkembangan karir dan tingkat dukungan lingkungan perkembangan karir terhadap pencapaian tugas perkembangan karir mahasiswa dan dimaknai (dianalisis). Sedangkan data ketiga merupakan data naratif dan data yang diperoleh dianalisis secara naratif.





